



**PERANAN GURU BACA TULIS AL-QUR'AN DALAM
MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA
SISWA KELAS IV-VI SDN CURUG KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
dalam ilmu tarbiyah dan keguruan

Oleh:

SITI RUMINAH
2021213009

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2017**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SITI RUMINAH
NIM : 2021113009
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR’AN PADA SISWA KELAS IV-VI SDN CURUG KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Desember 2017

Yang menyatakan



Siti Ruminah

NIM: 2021113009

Muthoin M.Ag.
Griya Panguripan Indah Blok A no.3
Soko Duwet Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp:5 (Lima) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr.Siti Ruminah

Pekalongan, 30 Oktober 2017
Kepada:
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan PAI

di –

Pekalongan

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : SITI RUMINAH
NIM : 2021113009
Judul : PERANAN GURU BACA TULIS AL-QUR'AN
DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA
AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS IV-VI SDN
CURUG KECAMATAN TIRTO KABUPATEN
PEKALONGAN

Denganpermohonan agar skripsisaudaratersebutdapatsegeradimunaqosahkan.

Demikianharapmenjadiperhatiandanterimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing


MUTHOIN M.Ag
NIP. 197609192009121002



IAIN PEKALONGAN

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No.9Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **SITI RUMINAH**
NIM : **2021213009**
Judul Skripsi : **PERANAN GURU BACA TULIS AL-QUR'AN
DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA
AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS IV-VI SDN
CURUG KECAMATAN TIRTO KABUPATEN
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 04 Januari 2018 dan dinyatakan **PULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

DewanPenguji

Penguji I

Penguji II

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

Hj. Nur Khasanah, M. Ag

NIP. 197709262011012004

Pekalongan, 04 Januari 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag

NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Merupakan kebahagiaan Bagi Penulis Dengan Mempersembahkan Skripsi Ini Untuk:

Bapak Ibu tercinta yang selama ini telah merawat dan mendidikku, do'a yang selalu terlantun dalam setiap sujudnya, kasih sayangnya yang tidak terhingga yang tidak terputus oleh jarak dan waktu, ucapan terima kasih atas cinta, do'a serta pengorbanannya jerih payah dan dukungannya selama ini.

Adikku yang senantiasa memotivasi dan membantuku dan seluruh keluarga besarku yang selalu mendukung dan mendoakanku, terima kasih untuk segalanya karena senyum kalianlah penulis mempunyai semangat yang lebih untuk menyelesaikan skripsi ini.

Serta Kepala SDN Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan yang telah mengizinkan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat- sahabatku, teman-teman kelas L, teman-teman PPL, teman-teman KKN Desa Bawang kecamatan Blado, terima kasih telah menjadi sahabat dan menemani hari-hariku selama ini.

Almamater tercinta IAIN Pekalongan, tempat penulis mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi kehidupan penulis.



MOTO

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹

¹ Departemen Agama Islam RI, Al-qur'an dan terjemahan, hlm. 904



ABSTRAK

Ruminah, Siti. (2021213009). 2018. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Muthoin. M.Ag
Kata Kunci: Peranan guru pendidikan agama Islam, Kesulitan membaca al-Qur'an.

Guru adalah salah satu referensi yang paling dominan bagi media belajar para siswa dibandingkan dengan beberapa sumber belajar lainnya. Dalam skripsi ini peranan seorang guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an adalah sebagai pengajar, pembimbing, pemimpin, fasilitator, motivator dan evaluator bagi para siswanya, karena itu seorang guru menjadi ujung tombak bagi keberhasilan belajar siswa disekolah. Tugas dan tanggung jawab seorang guru pendidikan agama Islam tidak hanya hadir untuk menyampaikan materi pelajaran didepan kelas, tetapi juga dapat mengetahui apa saja kendala yang dialami siswa sehingga siswa menemui kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, dengan adanya peran guru tersebut diharapkan dapat mengatasi kesulitan-kesulitan siswa.

Begitu banyak siswa mengalami kesulitan dalam belajar agama khususnya dalam belajar membaca Al-Qur'an, namun kesulitan ini belum diketahui secara pasti faktor penyebab yang menjadikan siswa mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an. Hal ini membuat penulis untuk melahirkan suatu rumusan masalah yaitu, bagaimana peranan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa, apa saja faktor-faktor yang menjadi penghambat siswa mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan metode ini diharapkan memperoleh data-data yang konkrit dan sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan di SDN Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : peranan guru pendidikan agama Islam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sangat penting bagi siswa yang menemui kesulitan membaca Al-Qur'an, karena dengan adanya peranan guru seperti pengajar, pembimbing, pemimpin, fasilitator, motivator, dan evaluator dapat merangsang siswa agar dapat membaca Al-Qur'an lebih baik, sedangkan kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an disebabkan oleh faktor intern atau dari dalam diri siswa sendiri dan ekstern. Faktor intern meliputi, kurangnya semangat siswa untuk mengulang kembali pelajaran Al-Qur'an dirumah, sedangkan faktor ekstern meliputi, kurangnya motivasi dan perhatian dari kedua orang tua, kurang mendapatkan pendidikan agama sebelumnya baik formal maupun non formal.



KATA PENGANTAR

Bismilahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad Saw, suri tauladan para umatnya dan selalu kita tunggu syafaatnya pada hari kiamat.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terwujud sebagaimana yang diharapkan tanpa *ridho*-Nya dengan perantaraan bimbingan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak. Ucapan terima kasih dengan setulus hati, penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu terselesaikannya skripsi ini, yakni kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan, beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan, baik secara edukatif maupun administratif, sehingga memperlancar terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.



3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Ibu Musfirotun Yusuf, M.M, selaku dosen wali studi yang selalu menjadi pendengar dan penasehat yang baik selama saya menjalani studi di IAIN Pekalongan.
5. Muthoin, M.Ag.,selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk proses pembimbingan.
6. Mustakim, S.Pd.,S.Sd, selaku kepala sekolah SDN Curug Tirto Pekalongan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
7. Laela Chusnita, S.Pd. I, selaku Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IV, V, dan VI di SDN Curug Tirto Pekalongan yang telah membantu dalam proses penelitian.
8. Kedua Orang Tua ku tercinta, Casjoyo dan Wahyuning Sari yang selalu memberikan do'a, kasih sayang tiada henti, dan memberikan banyak dukungan moril maupun materi dan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan serta umur yang panjang untuk kalian.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

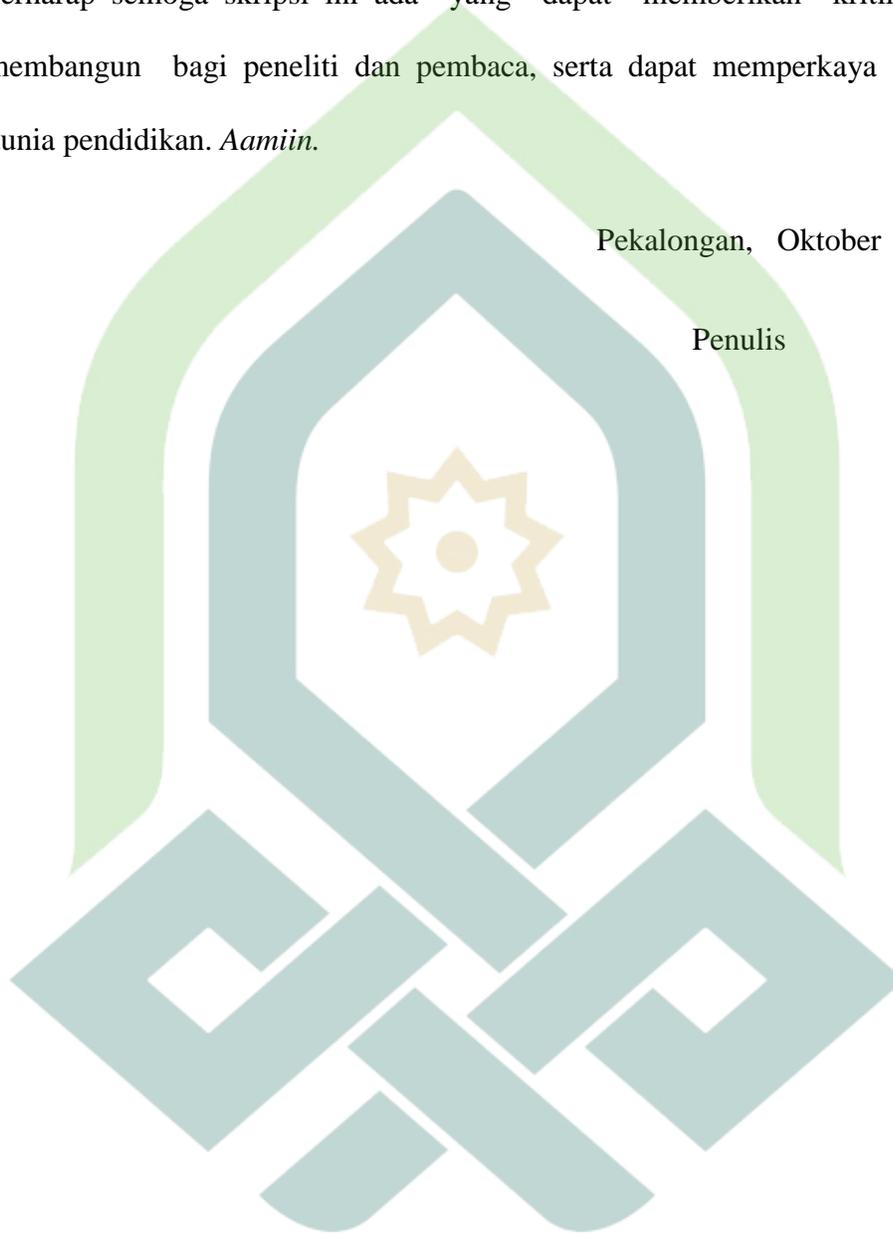
Penulis tidak bisa membalas amal budi baik dari kontribusi pemikiran dari semuanya, hanya bisa berdoa semoga bantuan dari semuanya dapat dicatat sebagai amal *shalih* dan mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT .
Aamiin.



Meskipun segala daya upaya telah dikerahkan,. Namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini ada yang dapat memberikan kritikan yang membangun bagi peneliti dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Aamiin.*

Pekalongan, Oktober 2017

Penulis





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian	11
Teknik Analisis Data	14
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II TEORI PERANAN GURU BACA TULIS AL-QUR'AN DAN KESULITAN MEMBACA AL-QURAN SERTA FAKTOR PENGHAMBAT	
A. Pengertian dan Peranan Tugas Guru Baca Tulis Al-Qur'an ..	17
1. Pengertian Guru Baca Tulis Al-Qur'an	17
2. Peranan Tugas Guru Baca Tulis Al-Qur'an	22
B. Kesulitan Membaca Al-Qur'an	26
1. Macam- macam kesulitan membaca Al-Qur'an	27
C. Faktor- faktor penghambat kesulitan	27
1. Strategi pembelajaran Al-Qur'an	33
BAB III DATA PERANAN GURU BACA TULIS AL-QUR'AN DAN KESULITAN MEMBACA AL-QURAN DAN FAKTOR PENGHAMBAT	
A. Gambaran Umum SDN Curug tirto Pekalongan.....	38
1. Profil SDN Curug	38
2. Struktur Organisasi	38
3. Visi, Misi dan Tujuan	39
4. Keadaan Guru dan Karyawan	40
5. Keadaan Siswa	42
6. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	42
B. Kesulitan Membaca Al-Qur'an	44
C. Peranan guru pendidikan agama Islam	49



**BAB IV ANALISIS PERANAN GURU BACA TULIS AL-QUR'AN
DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-
QUR'AN PADA SISWA KELAS IV-VI DAN FAKTOR
PENGHAMBAT.**

A. Analisis Kesulitan Membaca Al-Qur'an	53
B. Analisis Peranan guru Baca Tulis Al-Qur'an	68

BAB VPENUTUP

A. Simpulan	80
B. Saran-saran	83

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



Daftar Tabel

Tabel 1 Keadaan Guru dan Karyawan SDN Curug Tirto Pekalongan	41
Tabel 2 Keadaan Siswa SDN CURUG Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	42
Tabel 3 Keadaan Buku-buku Pelajaran SDN Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	43-
44	



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Šā'</i>	Š	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	Ḥ	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Žal</i>	Ž	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Šād</i>	Š	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	Ḍ	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Ẓ	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi



ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta'āqqidīn*
 عدة ditulis 'iddah

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*
 جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

اللهمنة ditulis *ni'matullāh*
 زكاة الفطر ditulis *zakātul-fītri*

D. Vokal pendek

__ا__ (fathah) ditulis a contoh ضرب ditulis *daraba*
 __إ__ (kasrah) ditulis i contoh فهم ditulis *fahima*
 __و__ (dammah) ditulis u contoh كتب ditulis *kutiba*

E. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*



3. kasrah + ya mati, ditulis $\bar{ı}$ (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis \bar{u} (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an yang secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah swt yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis-baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an, bacaan sempurna lagi mulia. Tiada bacaan semacam Al-Qur'an yang dibaca oleh ratusan juta orang yang tidak mengerti artinya dan atau tidak dapat menulis dengan aksaranya. Bahkan dihafal huruf demi huruf oleh orang dewasa, remaja, dan anak-anak.

Belajar membaca Al-Qur'an seharusnya dimulai sejak usia dini yaitu masa kanak-kanak. Sebab, pada usia ini potensi anak sangat bagus dalam menerima pelajaran. Maka tidak heran masyarakat Indonesia terdahulu, terutama yang komponen terpenting yang berperan aktif di sekolah. Dalam hal membaca Al-Qur'an, tentu guru baca tulis Al-Qur'an bertanggung jawab akan hal tersebut, meski harus bekerja sama dengan pihak-pihak lain yang terkait. Sebab, mereka juga yang berkewajiban menyampaikan pesan-pesan agama yang sekurang-kurangnya meliputi tiga aspek yaitu aspek iman yang meliputi seluruh rukun Iman, aspek ibadah yang meliputi rukun Islam, dan aspek akhlak. Dengan demikian, guru baca tulis Al-Qur'an yang bertanggung jawab penuh atas kemampuan siswanya

dalam hal membaca Al-Qur'an paling tidak mereka yang bertugas membina dan memantau perkembangan anak didiknya dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

Selain itu, guru baca tulis Al-Qur'an juga harus berusaha mengubah pandangan sebagian orang seperti Mochtar Buchori yang dikutip oleh H. Muhaimin yang menilai bahwa pendidikan agama masih gagal dikarenakan hanya memperhatikan aspek kognitif, dengan mengabaikan aspek afektif dan konatif-volatif, yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama.¹

Berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengajar, tidak akan lepas dari kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi dalam arti kemampuannya dalam mengajar yang harus menguasai sebagai strategi atau teknik dalam kegiatan belajar mengajar. Sesuai dengan empat kompetensi guru tersebut dalam praktiknya berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru pengajar baca tulis Al-Qur'an bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran siswa terlihat bagaimana guru dapat memahami karakter masing-masing dari siswanya.

Secara psikologis usia anak-anak cukup untuk menerima bimbingan membaca dan menghafal al-Qur'an, serta penanaman nilai-nilai dan pengaruh sangat besar dalam mempelajari al-Qur'an, tidak hanya puas sampai anak mampu membacanya saja. Justru

¹ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), cet.Ke-1, hlm. 23.



pengaruh besar yang akan membentuk dan menjiwai anak akan didapat ketika dia sudah mampu memahami kandungan isi al-Qur'an.

Dengan kata lain guru haruslah seorang yang ahli, memiliki empat kompetensi tersebut. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap siswa; sedangkan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantab, stabil, dewasa, serta berwibawa dan menjadi teladan bagi siswa; kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dengan siswa, guru dan masyarakat; dan kompetensi profesional adalah kemampuan menguasai materi pembelajaran secara luas dan memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.

Sebagai guru baca tulis Al-Qur'an tugasnya tidaklah hanya mengajar, melainkan dituntut dapat mengamalkan apa yang diajarkan karena guru menjadi contoh teladan atau model bagi siswa. Agama tidak hanya berhenti pada teori saja, akan tetapi harus diamalkan, apalagi guru pendidikan agama Islam di SD. Karena pada masa ini anak masih usia perkembangan, sehingga kepribadian guru agama banyak mempengaruhi pada diri siswa.²

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan manusia yang peranannya sangat penting. Melalui proses pendidikan seseorang

²M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1966), hlm. 10.

diarahkan dan dibimbing untuk dapat menghadapi kehidupan ini dengan sebaik-baiknya. Pendidikan agama dalam kehidupan manusia merupakan pedoman hidup dan pola tingkah laku baik dalam hubungan manusia dengan Allah maupun dalam hubungan manusia dengan sesama manusia. Pengalaman agama dalam hidup manusia dalam masyarakat, keluarga maupun di lingkungan sekolah.³

Keberadaan pendidikan agama Islam dalam kehidupan individu dan masyarakat merupakan kebutuhan yang utama di samping perwujudan fitrah manusia. Pengenalan agama kepada manusia dimulai sejak anak-anak, bahkan semenjak manusia masih berada di dalam kandungan, setelah lahir anak di didik di tengah keluarga.⁴

Sebagaimana pengertian dari pendidikan agama Islam itu sendiri adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani bertaqwa dan berakhlak mulia serta mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan serta penggunaan pengalaman.⁵

Pendidikan agama Islam bertujuan untuk membimbing siswa agar mereka menjadi muslim sejati, membentuk pribadi muslim beriman teguh dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beramal shaleh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat agama dan

³ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 241.

⁴ *Ibid.*, hlm. 241.

⁵ Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 21.

negara.⁶ Untuk memiliki kepribadian muslim diperlukan pengetahuan dan pemahaman tentang Al-Qur'an dan Hadits sangat penting bagi umat Islam pada umumnya dan bagi siswa pada khususnya. Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup umat Islam, hendaknya sudah diajarkan sejak dini, baik di rumah, sekolah maupun masyarakat.

Guru sebagai pendidik profesional perlu memiliki pengetahuan yang bersifat *radiks* tentang perkembangan kognitif peserta didiknya. Dengan bekal tersebut, guru dapat melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan berpikir peserta didiknya.⁷ Kemampuan peserta didik yang berbeda-beda menjadi wajar jika mengingat lingkungan tempat mereka tinggal serta latar belakang mereka yang juga berbeda. Membuat guru agak kesulitan untuk melakukan penanganan terhadap masalah ini. Jika lingkungan keluarga dan lingkungan tempat tinggal tidak bisa diharapkan untuk membiasakan para peserta didik dalam membaca Al-Qur'an maka Sekolah mempunyai kewajiban untuk melakukannya.

Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SDN Curug kecamatan tirto kabupaten pekalongan, diketahui bahwa siswa kelas IV-VI mengalami kesulitan dalam membaca Al-Quran,⁸ maka dari itu peran guru agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Quran bagi siswa kelas IV-VI di SDN Curug Kecamatan Tirto

⁶Zuhairini dkk, *Metodologi Pendidikan Agama* (Solo: Ramadhani, 1993), hlm. 35.

⁷Novan Ardy Wijaya, *Desain Pembelajaran Pendidikan* (Yogyakarta: 2014), hlm. 81.

⁸ Hasil Observasi Kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an dengan Ibu Laelatul Chusnita pada tanggal 07 Agustus 2017 jam 10.00 wib.

Kabupaten Pekalongan sangat diperlukan, Kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai factor, seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Jika faktor-faktor di atas dipenuhi, maka melalui pembelajaran peserta didik dapat belajar dengan baik. Guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didik dan terampil dalam memecahkan masalah. Untuk merealisasikan semua itu tentu tidak mudah, maka terlebih dahulu perlu diperhatikan oleh setiap pendidik bahwa dalam kegiatan belajar mengajar harus memperhatikan faktor kesulitan membaca yang merupakan salah satu dari sekian banyak faktor penghambat dari proses belajar. Peranan guru pendidikan agama Islam sebagai pengajar, sebagai pembimbing, pemimpin, motivator, dan evaluator.

Dari berbagai permasalahan yang saya sebutkan di atas dan mengingat seberapa pentingnya Al-Qur'an bagi umat Islam, maka peneliti mengangkat judul "Peranan Guru Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IV-VI SDN Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan."

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesulitan membaca Al-Qur'an dan Peranan guru baca tulis Al-Qur'an dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an

siswa kelas IV-VI SDN Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan ?

2. Apa saja faktor yang menjadi penyebab kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas IV-VI di SDN Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kesulitan membaca Al-Qur'an dan Peranan guru baca tulis Al-Qur'an dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SDN Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat kesulitan membaca Al-Qur'an siswa kelas IV-VI SDN Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui hasil dari kesulitan dan peranan guru baca tulis Al-Qur'an dan faktor penghambat kesulitan membaca Al-Qur'an di SDN Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya serta mendalami khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya

baca tulis Al-Qur'an yaitu pentingnya peranan guru baca tulis Al-Qur'an.

- b. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, sehingga hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Menambah pola pikir pendidik agar selalu mencari metode yang tepat pada setiap materi yang diajarkan.
- b. Sebagai pengetahuan dan pengalaman bagi penulis sebelum terjun sebagai pengajar guru PAI.
- c. Memberikan informasi tertulis bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian yang relevan

Dalam skripsi Sri Handayani Tahun 2009 yang berjudul *Penggunaan Metode Klinis Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar PAI Di SD Negeri Kramatsari 02 Pekalongan* dikatakan bahwa ditemukan kesulitan-kesulitan yang dialami anak didik SD Negeri Kramatsari 02 Pekalongan khususnya kelas V dan VI, sehingga prestasi yang mereka raih kurang memuaskan. Sebenarnya sistem pembelajaran di SD Negeri Kramatsari 02 Pekalongan sudah berjalan dengan baik, namun disisi lain ada

juga beberapa anak didik yang mengalami kesulitan pembelajaran pendidikan agama Islam. Salah satu cara untuk mengatasi kesulitan belajar anak didik adalah dengan menggunakan metode klinis tersebut dalam pembelajaran. Dimana metode klinis tersebut adalah salah satu bentuk metode pembelajaran yang ditujukan kepada anak-anak yaitu mengamati, mengajak bercakap-cakap dan tanya jawab. Pelaksanaannya dilakukan dengan cara mengamati dengan pertimbangan bahwa anak itu sendiri belum mampu mengungkapkan isi pikiran dan perasaannya dengan bahasa yang lancar. Hal ini terbukti dengan adanya peranan guru baca tulis Al-Qur'an dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Kemudian dalam skripsi Iffah Musyfiqoh Tahun 2009, *Pengaruh Kualitas Guru BTQ Terhadap Hasil Belajar BTQ Peserta Didik (Studi di SD Negeri Krpyak Lor 05 Kelas IV, V, VI Pekalongan)* oleh Iffah Musyfiqoh NIM. 23205104, dijelaskan bahwa pentingnya mata pelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) karena masih banyak lulusan sekolah dasar yang belum lancar membaca al-Qur'an, bahkan sama sekali ada yang belum mengenal huruf al-Qur'an. Untuk itu agar tujuan pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) dapat tercapai, diperlukan seorang guru yang berkualitas yang mampu membimbing, mengajar, dan melatih anak didiknya. Adapun hasil penelitian

ini yaitu bahwa guru BTQ di SD Negeri Krapyak Lor 05 Pekalongan mempunyai kualitas mengajar yang baik, sehingga hasil belajar BTQ peserta didiknya juga baik.⁹ Persamaannya dengan skripsi yang saya teliti yaitu tentang baca tulis Al-Qur'an dan perbedaannya dalam skripsi di atas meneliti kualitas guru baca tulis Al-Qur'an, sedangkan skripsi yang saya teliti tentang peranan guru baca tulis Al-Qur'an. Hasilnya siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dalam skripsi “*Pengaruh Tingkat Keaktifan Mengaji al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan*” oleh Elia Susana NIM. 20239103, dijelaskan bahwa mengaji merujuk pada aktivitas membaca al-Qur'an dan termasuk ibadah, seseorang akan selalu dalam lindungan-Nya dan selalu mendapat petunjuk-Nya, sehingga kemudian dalam segala aktivitasnya akan ia peroleh, termasuk prestasi belajar yang baik. Adapun hasil penelitian ini yaitu bahwa tingkat keaktifan mengaji al-Qur'an mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar mata pelajaran

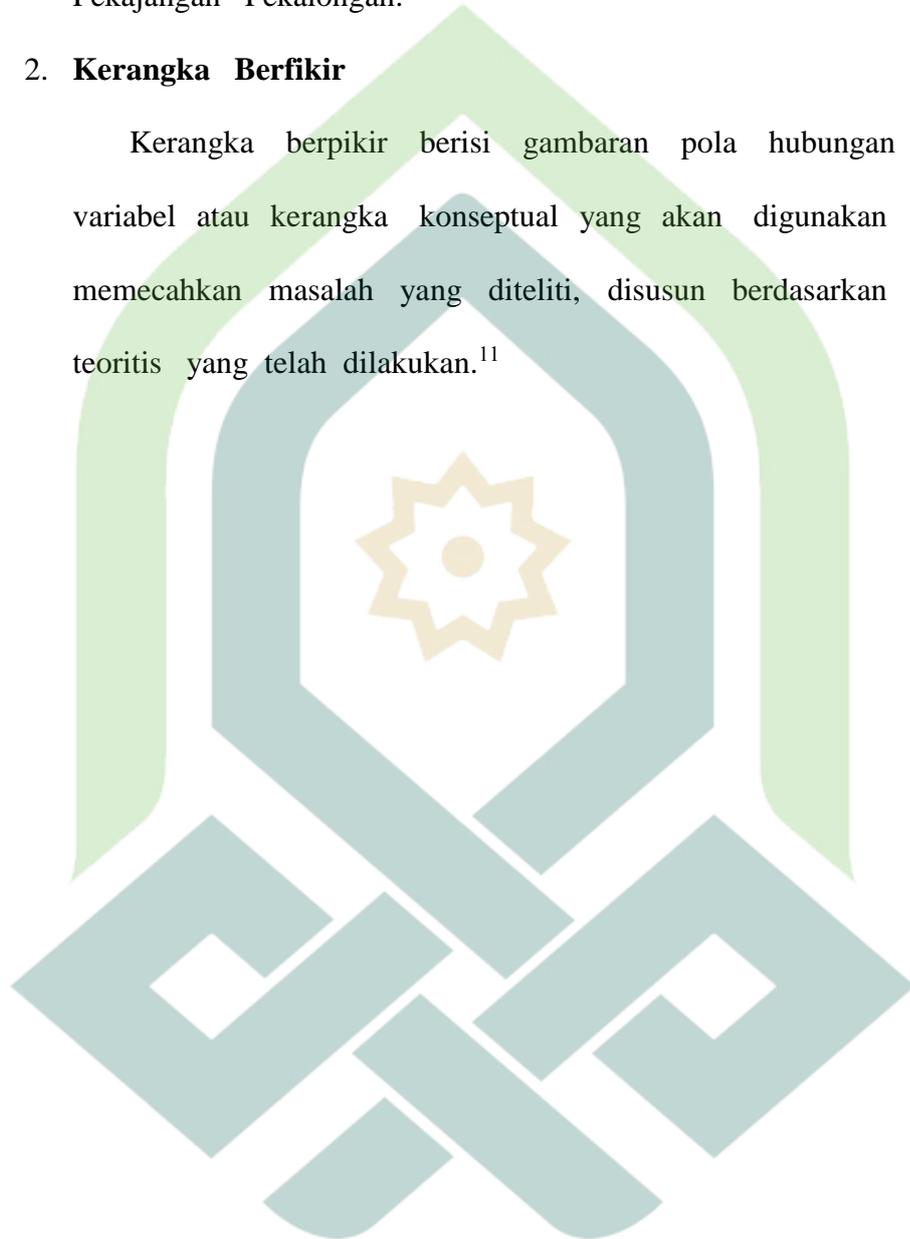
⁹Ifah Musyfiqoh, “Pengaruh Kualitas Guru BTQ Terhadap Hasil Belajar BTQ Peserta Didik (Studi di SD Negeri Krapyak Lor 05 Kelas IV, V, dan VI Pekalongan)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah, 2009), hlm. 89.



pendidikan agama Islam peserta didik di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.¹⁰

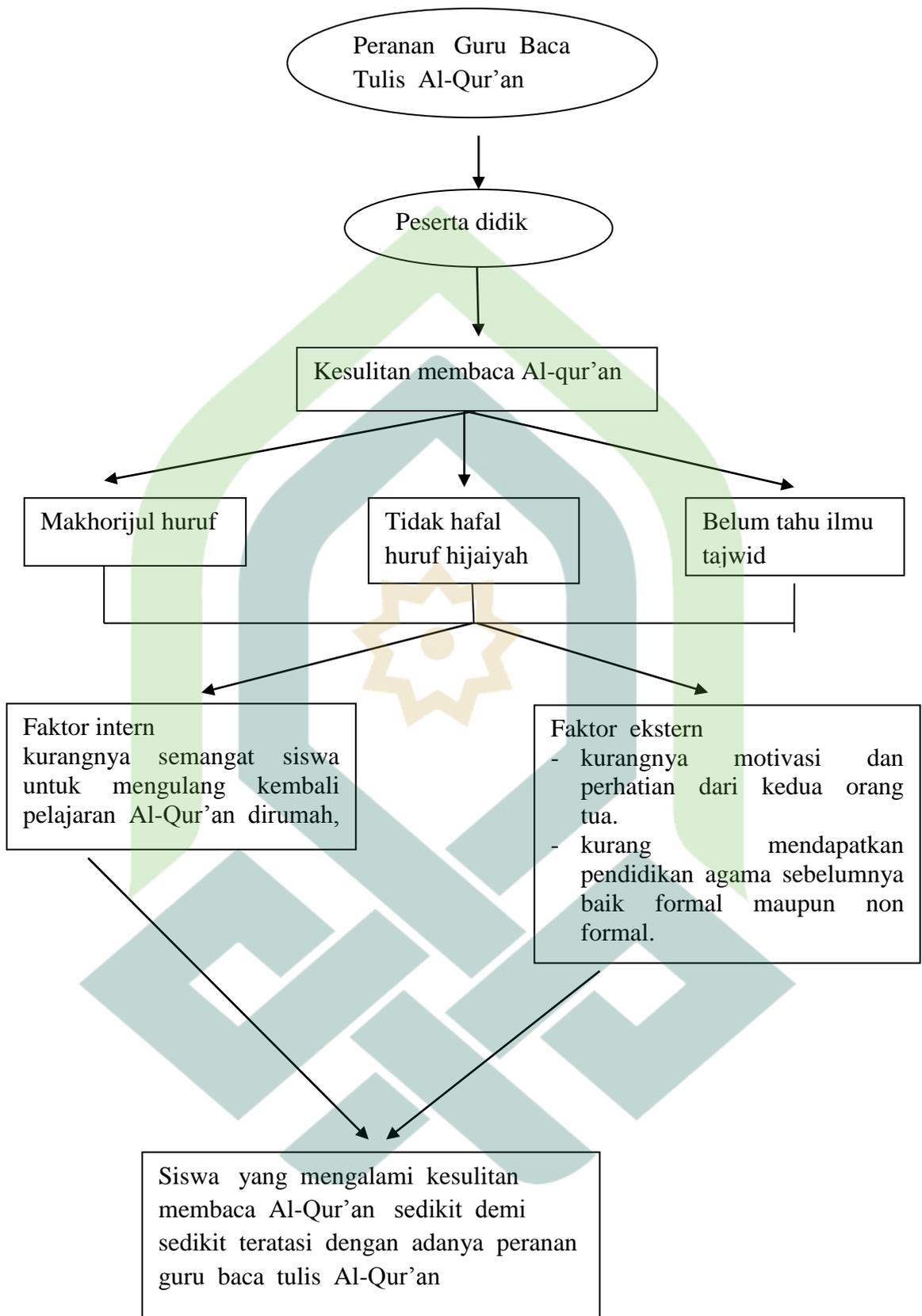
2. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir berisi gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.¹¹



¹⁰ Elia Susana, “ Pengaruh Tingkat Keaktifan Mengaji al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*(Pekalongan: STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah, 2010), hlm. 89.

¹¹ IAIN Pekalongan, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi PAI*, (Pekalongan: Stain Press, 2010), hlm. 15.



Dari skema di atas, dapat dijelaskan bahwa, seorang pengajar pada khususnya dituntut untuk bertanggung jawab atas perkembangan potensi peserta didiknya, sehingga tugas seorang pengajar disini berusaha untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas demi tercapainya suatu potensi belajar yang baik.

Dengan demikian hal ini merupakan sebuah pedoman bagi guru baca tulis Al-Qur'an untuk dijadikan pijakan dalam menentukan strategi yang tepat guna melakukan layanan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar terutama dalam membaca Al-Qur'an, sehingga guru disini sangatlah dibutuhkan untuk meminimalisir kesulitan yang dihadapi peserta didik, supaya dapat belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), karena merupakan penyelidikan mendalam (*Indept Study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir

dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.¹² Hal tersebut didasari oleh karena penelitian ini pengumpulan datanya dilaksanakan dilapangan, yakni bertempat di SDN Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

2. Pendekatan Penelitian

Di dalam pelaksanaan penelitian ini, maka jenis pendekatan yang peneliti gunakan yaitu pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.¹³ Hal ini dilakukan dengan mengembangkan data tentang peranan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas IV-VI di SDN Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

3. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa dan guru PAI SDN Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, dimana mereka adalah responden yang akan memberikan informasi data peranan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an siswa kelas IV-VI SDN Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

¹² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.8.

¹³ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. 17 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi belajar-mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok.¹⁴ Observasi ini digunakan untuk mengetahui keadaan umum SDN Curug kecamatan tirto kabupaten Pekalongan dan melihat secara langsung kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas IV-VI, serta peranan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an pada siswa kelas IV-VI SDN Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diteliti. Wawancara memiliki sifat yang luwes, pertanyaan yang diberikan dapat disesuaikan dengan subjek, sehingga segala sesuatu yang ingin diungkap dapat digali dengan baik.¹⁵ Wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas IV-VI di SDN Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

¹⁴ Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Indeks, 2010), hlm. 67.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 77.

dan peranan guru baca tulis Al-Qur'an dalam menangani kesulitan membaca Al-Qur'an tersebut serta faktor penghambat kesulitan membaca Al-Qur'an.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang ada, dokumen dalam arti sempit folio, peta, dan sebagainya.¹⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, data-data tentang siswa SDN Curug kecamatan tirta kabupaten Pekalongan yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an.

5. Metode Analisa Data

Sebagai mana dikutip oleh Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*). Penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verification*). Sejumlah peneliti kualitatif berupaya mengumpulkan data selama mungkin dan bermaksud akan menganalisis setelah meninggalkan lapangan¹⁷.

Cara tersebut untuk peneliti kualitatif salah, karena banyak

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* cet.9 (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 202.

¹⁷ Analisis data penelitian 2008 Milles, M.B. and Huberman, M.A. 1984.

situasinya, sehingga berbagai hal yang terkait dapat berubah menjadi fragmen-fragmen tak berarti. Sehingga pekerjaan pengumpulan data bagi peneliti kualitatif harus langsung diikuti dengan pekerjaan menuliskan, mengedit, mengklasifikasikan, mereduksi, dan menyajikan data. Kemudian menjadi suatu kesimpulan mengenai Peranan Guru Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IV-VI SDN Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017".

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

Bab I pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Guru Baca Tulis Al-Qur'an dan Kesulitan Membaca Al-Qur'an. Guru Baca Tulis Al-Qur'an meliputi Pengertian dan Peranan Tugas Guru Baca Tulis Al-Qur'an yang meliputi : Pengertian Guru Baca Tulis Al-Qur'an , Peranan Tugas Guru Baca Tulis Al-Qur'an. Kesulitan Membaca Al-Qur'an meliputi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Macam- macam kesulitan membaca Al-Qur'an, Faktor- faktor penghambat kesulitan, Strategi pembelajaran Al-Qur'an.



Bab III Peranan Guru Baca Tulis Al-Qur'an dan Kesulitan Membaca Al-Qur'an sub pertama terdiri atas profil SDN Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, Visi Misi SDN Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Peserta Didik, serta Sarana dan Prasarana, sub kedua data Tentang Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IV-VI di SDN Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Ketiga. Tentang Peranan Guru baca tulis Al-Qur'an dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IV-VI SDN Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan . Keempat faktor penghambat kesulitan membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IV-VI SDN Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan Tahun.

Bab IV berisi tentang Analisis Peranan Guru Baca Tulis Al-Qur'an dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas IV-VI yang terdiri dari tiga sub bab yaitu : pertama, Analisis kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas IV-VI SDN Curug kecamatan tirto kabupaten Pekalongan. Kedua, analisis Peranan Guru Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di SDN Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Ketiga Analisis faktor penghambat kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas IV-VI SDN Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup, terdiri dari dua sub. Sub pertama kesimpulan, sub kedua saran

Dibagian akhir dilengkapi daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam proses membaca Al-Qur'an sebagai berikut :

- a. Melafalkan Huruf- huruf Hijaiyyah (*Makharijul Huruf*)
- b. Penguasaan Kaidah Ilmu Tajwid
- c. Tidak Hafal Huruf Hijaiyyah.

2. Peranan guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat penting bagi siswa yang menemui kesulitan dalam membaca Al-Qur'an seperti sebagai berikut peranan guru pendidikan agama Islam di SDN Curug :

- a. Guru pendidikan agama Islam sebagai pengajar.

Guru pendidikan agama Islam mengajar mengenai ilmu tajwid dan tidak hafal huruf hijaiyyah menggunakan berbagai variasi pengajaran.

- b. Guru pendidikan agama Islam sebagai pembimbing.

Guru pendidikan agama Islam membimbing siswa menjelaskan materi baca tulis Al-Qur'an yang belum dipahami, agar siswa yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an tidak merasa *minder* dengan teman yang bisa.

Guru pendidikan agama Islam berusaha mengarahkan perkembangan anak didik sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan, memecahkan persoalan-persoalan mengenai kesulitan membaca Al-Qur'an mengenai *makhārijul huruf*, tidak hafal huruf hijaiyyah, dan belum tahu ilmu tajwid agar masalah tersebut terpecahkan

c. Guru pendidikan agama Islam sebagai Pemimpin.

Guru pendidikan agama Islam membuat persiapan sebelum mengajar, menyusun materi pelajaran dan berbagai sumber yang tersedia, baik buku pokok maupun buku penunjang.

d. Guru pendidikan agama Islam sebagai fasilitator.

Guru memberikan bantuan atau fasilitas kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi ilmu tajwid dan *makhrāj huruf* dengan cara mengajarnya di luar jam pembelajaran. Misalnya pada saat istirahat atau pulang sekolah.

e. Guru pendidikan agama Islam sebagai motivator.

Guru pendidikan agama Islam mempunyai ilmu yang baru mengenai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

f. Guru pendidikan agama Islam sebagai Evaluator.

Guru pendidikan agama Islam berusaha mengevaluasi selama pelajaran tentang baca tulis Al-Qur'an berlangsung.

Guru pendidikan agama Islam mengenal kemampuan anak didiknya.

3. Faktor- faktor yang menghambat siswa kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut.
 - a. Kurangnya minat siswa dalam membaca Al-Qur'an
 - b. Kurangnya motivasi dalam keluarga
 - c. Keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal yang kurang mendukung.

B. Saran

Adapun saran penulis untuk siswa, guru pendidikan agama Islam, kepala sekolah dan orang tua antara lain :

1. Bagi guru pendidikan agama Islam, hendaknya benar-benar memperhatikan unsur-unsur metadis dan psikologis dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat tercapai secara optimal .
2. Bagi siswa agar lebih ditingkatkan minat dan motivasi dalam belajar dan terus belajar memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.
3. Bagi kepala sekolah agar ikut membantu memberikan motivasi dan fasilitas yang memadai untuk siswa dan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa.



4. Bagi orang tua muslim agar lebih memperhatikan lagi kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an.





DAFTAR PUSTAKA

- Acep, Hermawan. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT . Remaja Rosdakarya.
- Ahmadi, Abu. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, M. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif* . Yogyakarta : Diva Press.
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Darajat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmansyah. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Yogyakarta :Rineka Cipta, 2000.
- Djamaroh, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djalaludin. 2004. *Metode Tunjuk Silang Belajar Membaca Al-Qur'an*, Jakarta : Kalam Mulia.
- Gunawan, Arief. 2008. *Rahasia Sukses Mengajar Buku Iqra' yang Mudah dan Menyenangkan*. Jakarta: Yayasan Wakaf Madani.
- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Handayani, Sri. 2009. *Penggunaan Metode Klinis Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar PAI di SD Negeri Kramatsari 02 Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.



- Irham, Muhammad & Novan Ardy Wiyani. 2013. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasinya dalam Proses Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Khobir, Abdul. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam Landasan Teoritis dan Praktis*. Pekalongan: STAIN Press.
- Kusuma, Wijaya & Dedi Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Mifzal, Abimanyu. 2013. *Strategi Pembelajaran untuk Anak Kurang Berprestasi*. Jogjakarta: Java Litera.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- M, Sardiman A. 1996. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mufarokah, Anisatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Mulyono, Abdurrahman. 2002. *Pendidikan Bagi anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Mutohar, Prim Masrokan. 2013. *Manajemen Mutu Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Rahim, Farida. 1998. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Ramayulis. 2005. *Metode Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Saifudin, Azwar. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shadily, Hassan dkk. *Ensiklopedi Indonesia*, Jakarta: P.T. Ichtiar Baru-van Hoeve.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Tombak, Alam. 1995. *Metode Membaca Menulis Al-Qur'an 5 kali Pandai*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ubiyati, Nur. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung :Pustaka Setia.



Usman Uzer. 1994, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Wijaya, Novan Ardy. 2014. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Zuhairini dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani.



HASIL OBSERVASI

Jenis Kegiatan : Observasi

Tempat : SDN CURUG TIRTO PEKALONGAN

Tanggal : 07 Agustus 2017

Pukul : 10.00

Kegiatan :

Setelah melakukan kegiatan studi dokumentasi peneliti melanjutkan dengan kegiatan observasi lingkungan dan sarana Prasarana.

Hasil :

Dilihat dari tempatnya SDN CURUG TIRTO PEKALONGAN sangat strategis, karena berada dekat pemukiman rumah-rumah warga, dekat dengan area persawahan yang jauh dari keramaian, sehingga memudahkan untuk kegiatan proses belajar mengajar. Sarana prasarana yang terdapat di SDN CURUG TIRTO PEKALONGAN cukup memadai untuk proses pembelajaran dengan ruang kelas yang rapi dan nyaman.



Pedoman Wawancara

Wawancara kepada Ibu Laela Chusnita S. Pd. I

1. Bagaimana kesulitan membaca Al-Qur'an siswa SDN Curug yang dihadapi oleh guru baca tulis Al-Qur'an ?
2. Bagaimana peran ibu guru baca tulis Al-Qur'an sebagai pengajar dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an ?
3. Apa yang dilakukan ibu guru baca tulis Al-Qur'an dalam berperan sebagai pembimbing ?
4. Apa saja yang dilakukan ibu guru baca tulis Al-Qur'an sebagai pemimpin dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an ?
5. Bagaimana peran ibu guru baca tulis Al-Qur'an sebagai fasilitator dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an ?
6. Bagaimana peran ibu guru baca tulis Al-Qur'an sebagai motivator dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an ?
7. Bagaimana tindakan yang ibu lakukan dalam berperan sebagai evaluator dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an ?





Pedoman wawancara kepada siswa kelas IV, V dan VI :

1. Apa saja kesulitan yang kamu alami dalam masalah makhārijul huruf ?
2. Mengapa kamu tidak hafal huruf hijaiyyah ?
3. Apa saja yang kamu alami dalam membaca Al-Qur'an mengenai ilmu tajwid ?

Pedoman Wawancara

Wawancara kepada Ibu Laela Chusnita S. Pd. I

1. Apa saja faktor penghambat kesulitan membaca Al-Qur'an siswa kelas IV-VI di SDN Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan ?

Pedoman Observasi

Aspek yang diamati:

1. Keadaan siswa dalam membaca Al-Qur'an
2. Keadaan guru dalam mengajar membaca Al-Qur'an
3. Daftar Absensi siswa kelas IV, V dan VI



Pedoman Dokumentasi

1. Visi dan Misi SDN Curug tirta pekalongan
2. Struktur organisasi SDN Curug tirta pekalongan
3. Keadaan Guru dan Peserta Didik SDN Curug tirta pekalongan
4. Keadaan sarana dan prasarana SDN Curug tirta pekalongan

TRANSKIP WAWANCARA

Hari/ Tanggal :Senin, 7 Agustus 2017

Tempat : SDN Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

Nama Subyek : Ibu Laela Chusnita. S.Pd.I

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Pelaku	Hasil Wawancara
P	<p>Apa saja kesulitan yang kamu alami dalam masalah makhārijul huruf ?</p>
S	<p>Siswa kelas IV :</p> <p>“ Saya kadang mengalami kekeliruan dalam pengucapan bentuk-bentuk bunyi huruf, sehingga tidak dapat dibedakan huruf satu dengan huruf yang lainnya. Misalnya pengucapan huruf (ل) dengan huruf (ع) huruf (ح) dengan huruf (هـ), huruf (ك) dengan huruf (ق).”</p> <p>“ Kesalahan mengucapkan huruf hijaiyyah yang mengakibatkannya berubah makna. Misalnya mengucapkan (اعوذ) maka artinya aku berlindung, diucapkannya dengan (اعوج) yang berarti aku meninggikan.”</p> <p>Siswa kelas V :</p> <p>“ Saya kadang salah membunyikan huruf-huruf Al-</p>



	<p>Qur'an dengan suara yang kurang tepat. Misalnya <i>ghain</i> (غ) dan <i>kha</i> (خ).”</p> <p>“ Kesalahan dalam memahami sifat huruf dalam membaca huruf hijaiyyah.” Misalnya <i>tho</i> (ط) dengan <i>ta</i> (ت).”</p> <p>Siswa kelas VI :</p> <p>“ Saya kurang fasih dalam membaca Al-Qur'an karena mungkin lidah orang jawa, asing dengan bahasa jadi agak kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.”</p> <p>“ Saya kurang memahami sifat-sifat huruf dalam membaca Al-Qur'an, jadi membaca Al-Qur'an tidak fasih dan benar.</p>
P	<p>Mengapa kamu tidak hafal huruf hijaiyyah ?</p>
S	<p>Siswa kelas IV : Selanjutnya penuturan dari siswa kelas IV, mengatakan bahwa : “ Saya tidak bisa membaca Al-Qur'an sama sekali. Bahkan untuk mengenal dan menghafal huruf <i>hija'iyah</i> saja saya tidak bisa. Namun ketika ada bimbingan khusus bagi siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an saya selalu rutin mengikutinya”.</p> <p>“ Saya bisa membaca huruf hijaiyyah, namun saya</p>



	<p>dirumah tidak mengaji karena saya lebih suka main. Jadi saya mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dan lupa akan huruf hijaiyyah.”</p> <p>Siswa kelas V : “ Saya bisa menulis huruf hijaiyyah namun dalam membaca saya mengalami kesulitan karena saya tidak paham masalah sifat huruf.”</p> <p>“ kesalahan dalam mengucapkan huruf-huruf <i>dzal</i> (ذ) dan <i>dho</i> (ظ) merasakan kesusahan karena tidak terbiasa diucapkan.”</p> <p>Siswa kelas VI berikut :</p> <p>“ Saya bisa memahami huruf hijaiyyah sedikit demi sedikit karena saya berusaha mempelajarinya di rumah maupun di sekolah, karena saya ingin bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar.”</p> <p>“ Saya mencoba Mengenal dan membaca huruf hijaiyyah mulai dari <i>alif</i> (ا) sampai dengan <i>Ya</i> (ي) dari cara membaca dan mengejanya.</p>
P	<p>Apa saja yang kamu alami dalam membaca Al-Qur'an mengenai ilmu tajwid ?</p>



S	<p>Penuturan siswa dikelas IV :</p> <p>“ Saya bisa membaca al-qur’an tapi tidak bisa lancar. Saya mengalami kesulitan dalam belajar membaca al-qur’an dan sering terbata-bata kalau mengaji”.</p> <p>“ Saya bisa membaca al-qur’an namun tidak lancar, tidak bisa membaca dengan baik dan benar. Ayat yang seharusnya dibaca panjang terkadang membacanya pendek. Tentang hukum bacaan juga saya tidak bisa. Karena saya Cuma mengaji dirumah saja. Itu juga terkadang saya malas ikut mengaji. Orang tua tidak menyarankan saya sekolah ke TPQ karena TPQ yang ada di desa curug biayanya mahal”.</p> <p>Penuturan siswa kelas V :</p> <p>“ Pembelajaran PAI, saya sangat mengalami kesulitan terlebih ketika membaca al-qur’an. Namun meski mengalami kesulitan saya tetap terus belajar. Seperti sekolah di TPQ pada sore hari, ketika dirumah belajar mengaji sama ustad/ustadzah supaya bisa membaca al-qur’an dengan benar dan lancar sesuai dengan ilmu tajwid”.</p> <p>“ Saya bisa membaca Al-Qur’an sesuai makhraj al-huruf namun saya tidak tahu hukum-hukum bacaan ilmu tajwidnya, karena saya kurang memahami materi tentang ilmu tajwid.”</p> <p>Penuturan siswa kelas VI berikut :</p>
---	--



“ Saya dalam membaca Al-Qur’an kurang paham akan materi tentang ilmu tajwid, jadi saya membaca Al-Qur’an sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.”

“Apabila saya ingin bisa membaca Al-Qur’an maka harus banyak latihan membacanya. Inilah tahapan yang menentukan dan dibutuhkan serta semangat pantang menyerah.”



TRANSKIP WAWANCARA

Hari/ Tanggal :Senin, 7 Agustus 2017

Tempat :SDN Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

Nama Subyek : Ibu Laela Chusnita. S.Pd.I

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Apa saja faktor- faktor yang menghambat kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an ?
S	<ul style="list-style-type: none">- Kurangnya minat siswa dalam membaca Al-Qur'an- Kurangnya motivasi dari keluarga- Keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal yang kurang mendukung.

Dokumentasi



Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an



Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an



Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an





Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an



Guru baca tulis Al-Qur'an Mencontohkan salah satu untuk maju ke depan



Guru baca tulis Al-Qur'an menjelaskan materi tentang makharijul huruf melalui LCD

Proyektor



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

NamaLengkap : Siti Ruminah
Tempat, tanggallahir : Pekalongan, 2 Februari 1992
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Ds. Curug , rt 01 rw 01, Pekalongan Selatan

II. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Casjoyo
NamaIbu : Wahyuning Sari

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Curug (Lulus Tahun 1998)
2. SDN Curug (Lulus Tahun 2005)
3. SMPN 14 Pekalongan (Lulus Tahun 2009)
4. MA Al- Asror Semarang (Lulus Tahun 2011)
5. IAIN Pekalongan (Angkatan Tahun 2013)

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Surat : 953/In.30/J/TL.00/5/2017

Pekalongan, 22 Mei 2017

Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
KEPALA SDN CURUG KECAMATAN TIRTO
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Siti Ruminah
NIM : 2021213009

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN
MELIBACA AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS IV-VI SDN CURUG KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN"**.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 22 Mei 2017
a.n. Dekan
Kepala Jurusan PAI


M. Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 19681124 199803 1 003

Perpustakaan IAIN Pekalongan



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DINDIKBUD TIRTO**

SD NEGERI CURUG

Alamat : Jl.Teratai No.56 Desa Curug Kec.Tirto Pekalongan 51151

e-mail : sdncurug56tirto@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUSTAKIM, S.Pd S.Sd

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : SITI RUMINAH

NIM : 2021213009

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Perguruan Tinggi : IAIN Pekalongan

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 07 s.d 20 agustus 2017 di SDN Curug Kecamatan tirto kabupaten Pekalongan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul

“PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR’AN PADA SISWA KELAS IV-VI SDN CURUG KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 22 Agustus 2017

Kepala Sekolah



MUSTAKIM, S.Pd S.Sd

N.P. 1961012611980121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Siti Ruminah**
NIM : **2021213009**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PERANAN GURU BACA TULIS AL-QUR'AN DALAM MENGATASI
KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS IV-VI SDN CURUG
KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



SITI RUMINAH
2021213009

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

